

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA**

SKRIPSI

**SENDY FIRDIASARI YUSUF
20190100041**



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SENDY FIRDIASARI YUSUF
20190100041



**FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA

NAMA : SENDY FIRDIASARI YUSUF

NIM : 20190100041

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



SENTRY FIRDIASARI YUSUF

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA

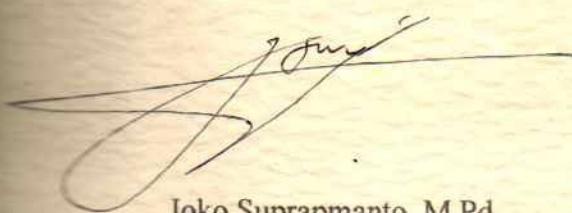
NAMA : SENDY FIRDIASARI YUSUF

NIM : 20190100041

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 12 Juni 2023

Pembimbing 1,



Joko Suprapmanto, M.Pd

NIDN. 0409109502

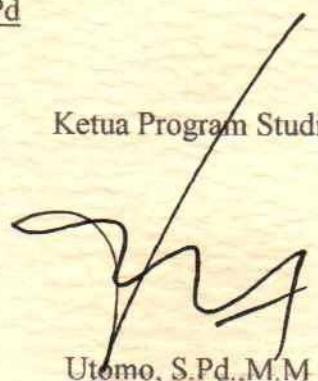
Pembimbing 2,



Fitria Nurulaeni, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 0412039401

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd.,M.M

NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA

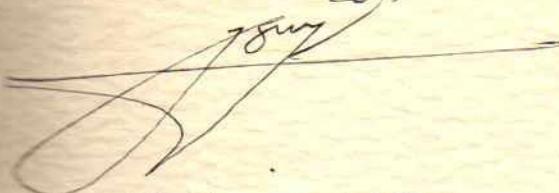
NAMA : SENDY FIRDIASARI YUSUF

NIM : 20190100041

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 5 Juli 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing 1,



Joko Suprapmanto, M.Pd

NIDN. 0409109502

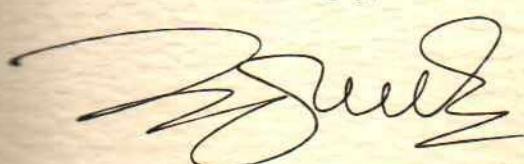
Pembimbing 2,



Fitria Nurulaeni, S.Pd.,M.Pd

NIDN. 0412039401

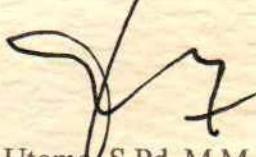
Ketua Pengaji,



Dr. Ayi Abdurahman, M.Pd., M.M.

NIDN. 0415087009

KaProdi,



Utomo, S.Pd.,M.M

NIDN. 0428036102

PLH.Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora,

C.S.A Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN. 0414058705



*Skripsi ini kutujukan kepada
Ayah dan Ibuku tercinta,
Adikku dan Pasanganku tersayang*

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of the use of the STAD type cooperative learning model in science subjects on the learning outcomes of grade 5 students at SDN 1 Parungkuda. This study used a quantitative approach. The type of research used in this study is Quasy Experiment. This research design uses experimental research. The population in this study was 493 students at SDN 1 Parungkuda. The sample in this study was grade 5 students at SDN 1 Parungkuda. Class 5B as an experimental class has 37 students, and class 5A as a control class with a total of 37 students. Data collection techniques in this study through observation, interviews, documentation, and tests. Test the hypothesis in this study using nonparametric tests (Mann Whitney).

Based on the results of the Mann Whitney test analysis using SPSS version 29.0 for Windows, Sig. (2-tailed) values of $0.001 < 0.05$ were obtained. Referring to the basis of decision making, it can be concluded that there is a difference between the two groups or thus H_1 is accepted, which means that there is an influence on the use of the STAD type cooperative learning model on the learning outcomes of grade 5 students in science subjects at SDN 1 Parungkuda. The results of the post-test obtained the average post-test score of the experimental class of 84.59 and the control class of 70.67. This value exceeds the predetermined KKM of 75.

Keywords: STAD TIPE Cooperative Learning Model, Learning Outcomes, Science Subjects



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 1 Parungkuda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment*. Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah 493 siswa di SDN 1 Parungkuda. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SDN 1 Parungkuda. Kelas 5B sebagai kelas eksperimen berjumlah 37 siswa, dan kelas 5A sebagai kelas kontrol dengan jumlah sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik (*Mann Whitney*).

Berdasarkan hasil analisis uji *Mann Whitney* menggunakan *SPSS versi 29.0 for Windows* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0.001 < 0,05$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok atau dengan demikian H1 diterima yang berarti adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Parungkuda. Perolehan hasil post-test diperoleh nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 84,59 dan kelas kontrol sebesar 70,67. Nilai tersebut melampaui KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif TIPE STAD, Hasil Belajar, Mata pelajaran IPA



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya dipanjatkan kehadirat Allah Swt, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya. Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Selama proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan, tantangan, dan kesulitan yang penulis hadapi, tetapi penulis bersyukur karena dapat dilalui sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Anggi Praditha J., S.Pd., M.T.
3. Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Utomo S.Pd., M.M. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi Bapak Joko Suprapmanto M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi Ibu Fitria Nurulaeni S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sedy Firdiasari Yusuf
NIM : 20190100041
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA
MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DI SDN 1 PARUNGKUDA"**

beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pihak hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan

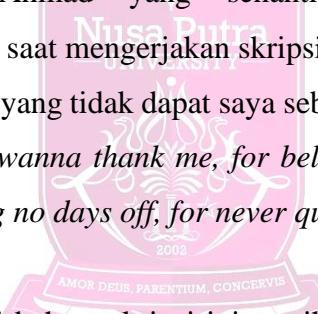


Sedy Firdiasari Yusuf

6. Dosen Pengaji

Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta memberikan saran kepada pembimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Syamsu Yusuf (Alm) dan Ibu Dinna Febriani S.Pd. beserta kedua Adik Syafira Issauma Dwi Andisa dan Muhamad Dias Zaidan Athahirah atas doa, kasih sayang, semangat dan dukungan yang tidak henti-hentinya.
8. Muhamad Ilham Hakim yang senantiasa selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta doa kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rayyanza Malik Ahmad yang senantiasa selalu menghibur dan menghilangkan penat saat mengerjakan skripsi ini.
11. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting.*



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang telah membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal'Alamiin.



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
12.1Latar Belakang	12
12.2	I
identifikasi Masalah	6
12.3	B
atasan Masalah	6
12.4	R
umusan Masalah	6
12.5	T
ujuan dan Manfaat Penelitian	7
12.6Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Penelitian yang Relevan	12
2.2 Tinjauan Pustaka.....	24
2.2.1 Model Pembelajaran STAD	24
2.2.2 Pembelajaran IPA.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	25
2.3.1 Kerangka Pemikiran.....	25
2.3.2 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Tahapan Penelitian.....	27
3.1.1 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian	27
3.1.2 Metode Penelitian.....	27

3.1.3 Populasi dan Sampel	28
xi	
3.2 Teknik Pengumpulan Data	44
3.3 Instrumen Penelitian	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	45
 4.1 Hasil Penelitian	45
 4.1.1 Persiapan Penelitian.....	45
 4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	45
 4.1.3 Uji Validitas Instrumen	45
 4.2 Deskripsi Data	46
 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Penggunaan Model Pembelajaran STAD	46
 4.2.2 Deskripsi Karakteristik Hasil Belajar	46
 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	46
 4.4 Analisis Data.....	46
 4.4.1 Uji Validitas	46
 4.4.2 Uji Reliabilitas	48
 4.4.3 Uji Homogenitas	48
 4.4.4 Uji Normalitas	46
 4.4.5 Uji Hipotesis.....	47
 4.5 Pembahasan.....	48
BAB 5 PENUTUP	56
 5.1 Kesimpulan.....	56
 5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN - LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Hasil Pembelajaran	33
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Skema <i>nonequivalent control group posttest design</i>	38
Tabel 3.3 Sampel.....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara	42
Tabel 3.5 Lembar Wawancara.....	43
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	44
Tabel 4.1 Rekapitulasi Analisis Hasil Uji Coba Soal Hasil Pembelajaran Siswa	49
Tabel 4.2 Kriteria Konsistensi Internal Butir Soal	49
Tabel 4.3 Reliabilitas Soal Hasil Belajar.....	50
Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data	50
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.6 Uji Non Parametrik (<i>Mann Whitney</i>)	52





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran 36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Studi Pendahuluan.....	61
Lampiran 2 Daftar Nilai IPA Siswa Kelas 5B Tema 7.....	64
Lampiran 3 Soal Pre-test dan Post-test.....	65
Lampiran 4 Lembar Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian	70
Lampiran 5 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Lampiran 6 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 7 RPP	80
Lampiran 8 Dokumentasi	84





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembentukan kepribadian dan peningkatan kemampuan individu melalui pembelajaran atau pengajaran. Pendidikan dan pembelajaran saling berkaitan karena pendidikan merupakan proses yang mencakup pembelajaran sebagai salah satu aspeknya. Pembelajaran merupakan proses yang harus dilalui dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang signifikan dalam usaha Untuk menggali dan mengaktualisasikan potensi yang terdapat pada peserta didik, kita perlu mendorong pertumbuhan mereka dengan fokus pada penguatan keterampilan dan kemampuan berpikir. Proses ini dapat diawali memberikan motivasi kepada murid agar mereka mampu mengasah dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan berpikir mereka secara efektif[1]. Pembelajaran sendiri terjadi karena terdapat interaksi antara pendidik dan murid agar mampu meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 menyatakan kegiatan belajar interaktif, motivasional, dan menyenangkan digunakan dalam unit instruksional untuk mendorong siswa berpartisipasi penuh. Pendekatan pengajaran ini memberikan peserta didik tantangan yang merangsang dan banyak peluang untuk inisiatif, kreativitas, dan kebebasan tepat dengan kemampuan, ketertarikan, perkembangan fisik, dan perkembangan psikologis mereka[2]. Tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat ditakar melewati pencapaian hasil belajar. Kemajuan hasil belajar siswa mencerminkan sejauh mana mereka memahami materi yang sudah diajarkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar ialah hasil yang timbul akibat proses pembelajaran yang dialami oleh individu. Hal ini mencakup perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, dan kemampuan yang terbentuk seiring dengan berjalannya proses pembelajaran.[3]. Hasil pembelajaran adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap seseorang setelah

mengikuti proses pembelajaran. Hasil pembelajaran dapat diukur melalui berbagai cara, seperti tes, tugas, presentasi, dan observasi. Tujuan dari mengukur hasil pembelajaran adalah untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan untuk memperbaiki metode pembelajaran di masa depan. Hasil pembelajaran dapat membantu individu mencapai tujuan pribadi dan profesional mereka, meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka, dan membantu mereka tumbuh dan berkembang secara pribadi dan profesional.

Upaya memperoleh hasil terbaik, guru harus menunjukkan kreativitas dalam menginspirasi minat belajar murid terhadap berbagai pelajaran, termasuk IPA.

IPA merupakan bidang ilmu yang menyelidiki dan memiliki wawasan tentang fenomena alam [4], mempelajari IPA tidak sebatas menghafal materi, tetapi juga memerlukan pemahaman konsep-konsep yang terkandung di dalamnya. Keberhasilan ini dapat dicapai melalui pembelajaran yang efektif. Tanggung jawab seorang guru adalah untuk mengoptimalkan kemampuan dasar siswa. Sebagai fasilitator, tujuan guru adalah agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar atau kebosanan selama proses pembelajaran. Dikarenakan adanya variasi tingkat pemahaman di antara murid, termasuk yang mempunyai kecakapan tinggi dan rendah, guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang menstimulasi secara maksimal bagi semua siswa. Diharapkan penggunaan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran dapat meningkatkan ketercapaian hasil pembelajar murid.

Pembelajaran IPA yang sedang populer saat ini, terutama di Sekolah Dasar, mengajarkan murid supaya mengenali masalah dan mencari solusi secara aktif [5]. Pada pembelajaran IPA, guru dihadapkan pada tantangan untuk mengajarkan murid mempergunakan alam sebagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran IPA ini memberikan beragam keuntungan bagi siswa, termasuk mengenalkan mereka pada lingkungan sekitar dan memberikan pengalaman langsung melalui eksperimen yang terkait dengan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari pembelajaran IPA. Sebagai cabang ilmu pengetahuan, IPA berfokus pada pemahaman tentang objek-objek alam semesta dan isinya. Proses pembelajaran ini menyediakan

peluang terhadap murid untuk menjalani dan menggali maksud dari materi yang diajarkan melalui penerapan pemikiran kritis, dengan demikian memudahkan pemahaman dalam konteks mata pelajaran IPA. Karena sebab itu, pendekatan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar sangat ditekankan pada praktik belajar secara langsung.

Keterampilan proses memegang peranan penting dalam memperdalam pengetahuan murid belajar dari alam. Keterampilan proses ini berperan dalam membentuk sikap ilmiah siswa. Namun, berdasarkan pengamatan dan observasi di SDN 1 Parungkuda, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran IPA, guru cenderung mengandalkan lebih banyak pada teknik lama. Akibatnya, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan menjadi salah satu kendala pendekatan pengajaran oleh guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran saat ini, terbatas hanya pada penggunaan buku tema sebagai satu-satunya media pembelajaran. Jarangnya penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa menyebabkan pembelajaran kurang interaktif. Akibatnya, motivasi siswa untuk belajar menurun dan perkembangan sikap siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas. Siswa jarang aktif berpartisipasi dengan mengajukan kekhawatiran atau menawarkan sudut pandang. Selain itu, sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, dan kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas juga belum berkembang dengan baik karena kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran.

Model pembelajaran mencakup semua aspek, termasuk pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang diterapkan dalam proses pengajaran. Definisi model pembelajaran merujuk rutinitas sebagai panduan untuk menyusun pembelajaran di kelas atau ketika pembelajaran dilakukan dengan pengawasan tutor [6]. Penerapan model pembelajaran mampu, mempengaruhi hasil belajar murid. Satu dari contoh model pembelajaran yang umum digunakan adalah model konvensional, di mana peran guru sebagai pusat perhatian dalam menyampaikan materi, Selain itu, siswa lebih cenderung menerima informasi dari guru dari pada aktif mencari dan memperoleh pengetahuan sendiri. Model pembelajaran konvensional ini sering dianggap



kurang interaktif dan mungkin tidak efektif dalam membangun pemahaman siswa. Keberhasilan belajar siswa sering diukur dari tingkat pencapaian hasil belajar kognitif yang tinggi.

Hasil observasi pada tanggal 1 Maret – 8 Maret 2023 di SDN 1 Parungkuda menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA cenderung didominasi oleh guru yang memberikan ceramah. Pengamatan tersebut mencatat guru masih mengadopsi metode pembelajaran konvensional yang seringkali melibatkan ceramah saat proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengarah berfokus pada pendidik (*teacher-centered*), menyebabkan murid pasif pada saat proses pembelajaran IPA. Terlebih lagi, sumber pembelajar yang dipakai tidak banyak, dengan buku sebagai satu-satunya sumber utama bagi murid. Hal tersebut dipertegas oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa 60% murid mendapatkan nilai pembelajaran IPA di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), kemungkinan disebabkan oleh model pembelajaran monoton kurang menarik minat murid. Ketika kegiatan pembelajaran, murid nampak mengantuk dan terlibat dalam percakapan dengan teman-teman mereka karena pembelajaran yang membosankan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan menguasai dan memahami materi pembelajaran.

Ketidak berdayaan proses pembelajaran mengindikasikan adanya minimnya motivasi belajar murid, berpotensi membuat hasil belajar menjadi kurang maksimal. Karena itu, ada kebutuhan untuk mengubah pendekatan dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran yang memiliki kemampuan agar meningkatkan iklim belajar yang dinamik, inovatif, kreatif, dan menyenangkan menjadi sangat penting agar memastikan keefektifan pembelajaran IPA. Fokus pertama pada penelitian ini ialah pada berbagai model pembelajaran, diantaranya ialah model pembelajaran kooperatif.

Metode pembelajaran kooperatif ialah pendekatan yang penggunaan model tersebut berpotensi meningkatkan prestasi siswa dalam tugas-tugas akademik dan mendukung mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik[7]. Berkat bantuan kolaborasi, interaksi, dan partisipasi aktif, murid belajar dengan bekerja sama. Metode pengajaran ini dikenal

sebagai pembelajaran dengan model kooperatif. Target utama pembelajaran kooperatif ialah supaya memperoleh tujuan pembelajaran melalui aktivitas. Murid dalam kelompok tertentu berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berkelanjutan. Model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) ialah satu dari berbagai model pembelajaran kooperatif yang bisa digunakan.

Satu dari berbagai model pembelajaran kooperatif yang bisa dipergunakan selaku strategi supaya meningkatkan hasil belajar murid adalah model tipe STAD. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) adalah paradigma pembelajaran kooperatif yang sederhana untuk diterapkan bagi guru yang ingin mengambil pendekatan kooperatif dalam proses pembelajaran[8]. Peneliti memilih STAD berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan siswa cenderung lebih menyukai belajar bersama teman. ketika proses pembelajaran, ketika siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal, awalnya mereka mengerjakan secara individu. Namun, ketika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan latihan, siswa mulai berinteraksi dengan teman sekelas untuk bertanya pendapat atau meminta bantuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, peneliti memutuskan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. STAD, dengan peran guru sebagai fasilitator, dianggap baik untuk memanfaatkan preferensi siswa dalam belajar berkelompok. Sebagai fasilitator, guru dapat mendorong penerapan model pembelajaran yang memperbolehkan murid belajar dalam kelompok. Menurut Slavin, diantara beberapa model pembelajaran kooperatif yang dikategorikan sederhana adalah STAD, yang ideal bagi guru yang baru mulai menerapkan strategi kooperatif. Berdasarkan tingkat kinerja, jenis kelamin, dan etnisitas mereka, para siswa dibagi ke dalam empat sampai lima kelompok kecil dalam metode ini[9]. Siswa didorong untuk bekerja dalam kelompok di bawah pendekatan pembelajaran kooperatif STAD, yang membuat belajar lebih menyenangkan daripada belajar sendiri. Strategi pembelajaran kooperatif yang sukses adalah STAD. Model pembelajaran ini, murid berkolaborasi dalam kelompok meraih tujuan pembelajaran bersama. Metode pembelajaran ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan kognitif, keterampilan sosial, dan motivasi belajar siswa.

Paradigma pembelajaran kooperatif STAD diantisipasi memiliki dampak yang besar. Untuk menerapkan model pembelajaran ini secara efektif, Anda harus terorganisir dengan baik, memiliki peran yang didefinisikan dengan baik, merancang strategi yang tepat, dan terus mengevaluasi kemajuan Anda. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, perlu diadakan penelitian berkelanjutan untuk mengetahui apakah pengaruh yang muncul atau perubahan yang signifikan terjadi setelah menerapkan model pembelajaran STAD ini dimiliki siswa dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DI SDN 1 PARUNGKUDA”**



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi, penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

- A. Model pembelajaran yang tidak bervariatif.
- B. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran.
- C. Proses pembelajaran yang berjalan tidak maksimal
- D. Rendahnya hasil belajar peserta didik

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan fokus dan mendalamnya penelitian serta mencegah perluasan yang tidak diinginkan, penting untuk menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang yang, penulis merumuskan batasan masalah penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam mata pelajaran IPA di SDN 1 Parungkuda."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 1 Parungkuda?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 1 Parungkuda.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan dan meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas 5 di SDN 1 Parungkuda, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar baru mengenai pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

b. Bagi Guru

Menambah variasi model pembelajaran IPA di SDN 1 Parungkuda.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu Pendidikan di SDN 1 Parungkuda dengan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis membuat suatu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai: Penelitian terkait dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai: Tahapan penelitian yang dilakukan serta pembahasan pengumpulan data.

JADWAL PENELITIAN Nusa Putra UNIVERSITY

Bab ini membahas mengenai: Jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.





BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

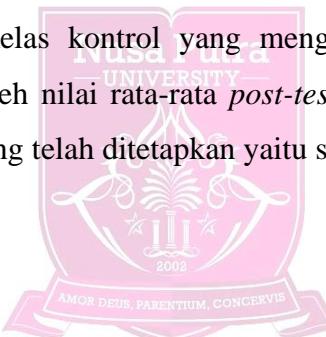
Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh antara hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan peserta didik kelas 5 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 84,59. Nilai tersebut melampaui KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 70,67. Nilai tersebut kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

5.2 Saran

1. Saran Teoritis

- a. Peneliti menyadari pada penelitian ini masih terdapat kekurangan sumber-sumber dan referensi yang digunakan yang berkaitan dengan penelitian ini. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak sumber-sumber dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Teruntuk peneliti selanjutnya pada saat kegiatan pembelajaran sumber mata pelajaran di perbanyak tidak hanya berasal dari buku tema.
- c. Bagi peneliti selanjutnya saat proses pembelajaran berlangsung ketika peserta didik di buat berkelompok hendaknya keadaan kelas di kondisikan terlebih dahulu sebelum pembagian kelompok belajar.



- d. Teruntuk peneliti selanjutnya waktu untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data agar lebih diperpanjang agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam.
- e. Bagi peneliti selanjutnya agar peserta didik lebih termotivasi ketika pembelajaran berlangsung hendaknya proses pembelajaran lebih menyenangkan seperti adanya ice breaking atau pemberian reward.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Instansi Pendidikan disarankan agar lebih banyak melakukan pelatihan terhadap guru agar dapat lebih mengembangkan kemampuan mengajar supaya terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.
- b. Di harapkan sekolah memberikan fasilitas yang lebih memadai untuk jalannya proses pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi tenaga pendidik diharapkan lebih berfariatif dan inovatif dalam kegiatan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Adela, “PENDEKATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI BASIS PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN SIKAP DAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN IPS,” 2019.
- [2] D. Rostika, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA,” *Indonesian Journal of Educational Development*, vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.5281/zenodo.4004041.
- [3] C. Silvana Putri and J. Suprapmanto Pendidikan Guru Sekolah, “PENGARUH VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI GABUNGAN BANGUN DATAR DI SDN CISAAAT GADIS.”
- [4] M. Aji Fatkhurrohman and I. Artikel, “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL INTEGRASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DAN PETA KONSEP”, [Online]. Available: <http://ejournal.ups.ac.id/index.php/psej>
- [5] A. Rahmayani, J. Siswanto, M. A. Budiman, P. Guru, and S. Dasar, “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 246–253, 2019.
- [6] S. Julaeha, M. Erihardiana, Y. Miftahul Khoer El-Istohari, and U. Sunan Gunung Djati Bandung, “Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional”, doi: 10.47476/reslaj.v4i1.449.
- [7] F. Nur Syamsu, I. Rahmawati, K. Kunci, B. Ruang, and P. Stad, “LOGO Jurnal Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang A R T I C L E I N F O,” *International Journal of Elementary Education*, vol. 3, no. 3, pp. 344–350, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- [8] N. luh Purwati, “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD DI KELAS VI SD NEGERI 42 MATARAM,” *Jurnal Paedagogy*, vol. 6, no. 1, 2019.
- [9] N. M. Arum and S. Masfuah, “PERMAINAN LEMPAR GELANG MENGGUNAKAN MODEL STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA,” *Jurnal Pendidikan Dasar E-ISSN 2549-5801*, 2020.





- [10] Asmedy, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” 2021. [Online]. Available: <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- [11] I. O. Yurisma, B. Lian, and C. Kurniawan, “Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 591–601, Jan. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.1981.
- [12] E. D. R. Ningsih and R. N. A. Wulandari, “Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 3, pp. 4828–4838, May 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i3.3073.
- [13] M. Afandi, “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di MI Muhammadiyah Tanjung Inten,” 2019.
- [14] H. Budiman, “Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 7, no. 45, p. 177, 2016.
- [15] J. Pendidikan, E. Undiksha, T. Irsyad, E. Wuryandini, M. Yunus, and D. P. Hadi, “Analisis Keaktifan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Statistika Multivariat,” vol. 12, no. 1, 2020.
- [16] I. W. Merta, N. Lestari, and D. Setiadi, “Teknik Penyusunan Instrumen Higher Order Thinking Skills (HOTS) bagi Guru -Guru SMP Rayon 7 Mataram,” *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 48–53, 2019.
- [17] L. Anggraeni and J. Suprapmanto, “SENAPADMA Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah Pengaruh PjBL Berbasis E-Learning terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 3 SDN Sunggapan The Effect of E-Learning-Based PBL on Students’ Interest in 3 Grade SDN Sunggapan.” [Online]. Available: <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>
- [18] H. Wijaya and A. Arismunandar, “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial,” *Jurnal Jaffray*, vol. 16, no. 2, p. 175, Oct. 2018, doi: 10.25278/jj71.v16i2.302.
- [19] N. Fitriyah, “Perbedaan Model Pembelajaran Think Pair Share dan STAD,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, vol. 06, no. 01, pp. 93–98, 2017.
- [20] Supono, “IMPLEMENTASI MODEL STAD TINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU,” *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, vol. 2, no. 4, 2022.

- [21] Y. Ramafrizal Suryana and T. Julia Somadi, “Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi,” 2018.
- [22] R. Amalia, “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II DI SDN BANTARBADAK DAN SDN 3 CIBADAK SKRIPSI.”
- [23] S. Pahmi, A. Suciani, R. Yulianti, C. S. Putri, and T. Sagita, “Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung,” 2021. [Online]. Available: <http://ojs.stiami.ac.id>
- [24] N. Sianipar, “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI KELAS IV SD NEGERI 024776 BINJAI T.A. 2019/2020”,” *Prosiding Nusantara Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, vol. 3, pp. 822–827, 2019.
- [25] I. Wulandari and K. Kunci, “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI,” 2022.
- [26] N. Suryowati, K. Anam, S. Ngasem Kediri, S. Badar, and S. Gogorante, “IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIWA,” 2016.
- [27] G. Nugroho, “Analisis motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SDN 16/ii Sepunggur,” *Integrated Science Education Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 67–71, May 2020, doi: 10.37251/isej.v1i2.67.
- [28] P. Endah, “PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 5 SD MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT BERBANTUAN MEDIA GAMBAR,” *Program Studi PGSD-FKIP Universitas Kristen Satya Wacana* , vol. 3, no. 2, 2017.
- [29] A. Najiah Maulidah, “Penggunaan Media Puzzle secara Daring terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD,” *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 26, no. 2, pp. 281–286, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- [30] N. Dewi Astiti, L. Putu, P. Mahadewi, I. M. Suarjana, and K. Kunci, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA A R T I C L E I N F O,” *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 26, no. 2, pp. 193–203, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>

- [31] A. Fadillah, “ANALISIS MINAT BELAJAR DAN BAKAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA,” *M A T H L I N EJURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, vol. 1, no. 2, pp. 113–122, 2016.
- [32] N. Dewi Astiti, L. Putu, P. Mahadewi, I. M. Suarjana, and K. Kunci, “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA A R T I C L E I N F O,” *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 26, no. 2, pp. 193–203, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- [33] R. A. K. Mohamed, A. H. Ali, and M. Nasir, “Aplikasi Ranah Kognitif Anderson & Krahthwohl dalam Pengajaran dan Pembelajaran Pantun di Sekolah Dasar,” *Journal of Humanities and Social Sciences*, vol. 3, no. 3, pp. 110–118, Dec. 2021, doi: 10.36079/lamintang.jhass-0303.286.
- [34] R. Effendi SMP Negeri and J. Letnan Amir Hamzah, “KONSEP REVISI TAKSONOMI BLOOM DAN IMPLEMENTASINYA PADA PELAJARAN MATEMATIKA SMP,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 2, no. 1.
- [35] K. Bashar and N. Annisa, “UPAYA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP TINDAK KECURANGAN PEMILU SERENTAK TAHUN 2019 DI KELURAHAN PANDANG KOTA MAKASSAR,” *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, vol. 6, no. 2, pp. 126–136, 2019, [Online]. Available: <http://journal.unismuh.ac.id/>
- [36] S. Nuralan, “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitoli,” *PENDEKAR JURNAL: Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2022.
- [37] I. Nuraeni, “PENGARUH PENGALAMAN BISNIS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRASAHA,” *repository.upi.edu*, 2020.

